

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Islam merupakan agama yang *rahmatan lil'alam* yang mengatur semua aspek kehidupan manusia yang telah disampaikan oleh Rasulullah SAW. Salah satu program yang diatur adalah masalah aturan atau hukum, baik yang mengatur secara individual maupun sosial, yang lebih tepatnya, Islam mengatur kehidupan bermasyarakat.<sup>1</sup>

Islam sebagai pedoman hidup setiap manusia mengajarkan berbagai amalan yang memiliki nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan manusia. Infak dan sedekah merupakan salah satu amalan sunnah yang dianjurkan oleh Islam bagi setiap umatnya, yaitu berupa pemberian sebagian harta yang dimiliki oleh kepentingan sosial. Amalan ini adalah salah satu amalan yang bernilai ibadah bagi seseorang yang mengerjakannya karena mengandung nilai kebaikan dan mendatangkan pahala.

Masalah ekonomi merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia saat ini. Masalah ekonomi sering kali membawa dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat seperti, pengangguran dan kemiskinan.<sup>2</sup> Problem kemiskinan adalah problem penting yang tidak hanya berpengaruh besar terhadap kehidupan individu masyarakat, namun juga pada kehidupan sosialnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Yusuf Qadhawi, *Musykilah al-Faqr wakaifa ilajunuha al-Islam*, Terj., Syafril Halim dalam "Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan, (Jakarta : Gema Insani Press, 1995), 03.

<sup>2</sup> Ahmad Thoharul Anwar, *Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Jurnal Zakat dan Wakaf (Juni 2018), 42.

<sup>3</sup> Mahmud Ahmad Sa'id al Athrasy, *Hikmah di Balik Kemiskinan* (Jakarta: Qisthy Press, 2013), 1.

Perkembangan Islam di Indonesia belakangan ini semakin menarik untuk diperhatikan, dimana semakin banyak daerah-daerah yang mulai membiasakan zakat, infak dan sedekah untuk pemberdayaan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah pemberdayaan infak. Karena Infak memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mengatasi kemiskinan yang tengah dihadapi oleh masyarakat.<sup>4</sup>

Indonesia sebagai Negara muslim terbanyak dunia, terdapat berbagai macam organisasi Islam, salah satu organisasi Islam yang ikut serta dalam kegiatan perekonomian untuk kemaslahatan umat salah satunya adalah Nahdlatul Ulama (NU). NU adalah organisasi ulama' tradisional yang jumlah anggotanya besar, organisasi non pemerintahan paling besar yang masih bertahan dan mengakar dikalangan bawah.<sup>5</sup>

Visi NU adalah terwujudnya masyarakat sejahtera yang dijiwai ajaran Islam *Ahlusunnah Wal Jamaah* dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkemakmuran dan berkeadilan yang diridhoi Allah SWT. Misi NU adalah melaksanakan tujuan Jam'iyyah NU sehingga terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang merata dan diridhoi Allah SWT.

Salah satu program andalan NU adalah gerakan Kotak Infak NU atau Koin NU. Kotak Infak Nahdlatul Ulama (KOIN NU) adalah kotak tempat pengumpulan koin (uang logam) dari rumah-rumah Nahdliyin dengan harapan agar warga dapat mengisi kotak tersebut dengan uang koin (uang logam) setiap hari yang dikumpulkan dan setiap satu bulan sekali oleh

---

<sup>4</sup> Usman Yatim dan Enny A Hardago, *Zakat dan Pajak*, (Jakarta : PT Bina Rena Pariera, 1992), 234.

<sup>5</sup> Abdul Cilik, *Nahdlatul Ulama dan Geopolitik Perubahan dan Kesenambungan*, (Yogyakarta : IMPULSE & Buku Pintar Yogyakarta, 2011), 8.

petugas diambil, dengan harapan dari uang koin (recehan) yang kecil ini, bisa menghasilkan manfaat yang sangat besar. Koin NU adalah Program Nasional Nahdlatul Ulama untuk Kemandirian NU sebagai bentuk kepedulian NU terhadap umat dan bangsa. Program Koin NU diwujudkan dalam bentuk perhimpunan infak, sedekah dan dana sosial untuk dikelola dan disalurkan secara MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, Profesional).

Awal tercetusnya program koin NU tak lepas dari keberadaan warga Nahdliyin yang menominasi, namun masih sulit untuk berdiri sendiri dibalik NU yang begitu besar. Hal ini terjadi karena mayoritas warga NU adalah masyarakat ekonomi menengah. Gerakan koin NU ini menjadi fasilitator baru dalam mewujudkan kemandirian warga NU yang nantinya diharapkan program tersebut menjadi program andalan yang bersifat inovatif dalam menjawab permasalahan sosial ekonomi yang tengah dihadapi. Melalui program Koin NU diharapkan dapat memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat secara langsung. Hal ini dikarenakan dana dari program Koin NU diperoleh dari masyarakat, dikelola bersama oleh masyarakat dan bermanfaat kembali untuk masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Koin NU, maka dibuatlah mekanisme pengelolaan dengan melakukan gerakan pengempulan uang logam pecahan yang dilakukan dari rumah ke rumah dengan memberikan kaleng Koin NU.<sup>6</sup>

Maka dari itu, Ranting Kandat mempunyai program Koin NU yang

---

<sup>6</sup> [https://nucare.id/news/koin\\_nu\\_untuk\\_kemandirian](https://nucare.id/news/koin_nu_untuk_kemandirian), diakses pada 20 April 2022.

masyarakat menyebutnya adalah Koinisasi NU. Program Koin NU bertujuan untuk mencerdaskan umat Nahdliyin, senantiasa memberikan Istiqomah kepada Nahdliyin dalam berbagai aspek kehidupan, memberikan manfaat dan solusi, serta mewujudkan kemandirian warga NU. Koinisasi NU dikumpulkan melalui uang pecahan dari 100, 200, 500 rupiah dan berlanjut seiring berjalannya waktu ada yang menginfakkan dengan uang kertas dari rumah-rumah Nahdliyin.

Awalnya kaleng-kaleng Koinisasi NU tersebut diberikan kepada anggota pengurus harian Nahdlatul Ulama (NU), kemudian tetangga sekitarnya dan sekarang jamaah yasin yang ingin infak. Penyebaran koinisasi ini dibagi menjadi 3 dusun yang berada di Desa Kandat. Dusun Kandat, Dusun Kartosari, dan Dusun Galuhan. Koinisasi ini diambil satu bulan sekali setiap tanggal 9, 10, dan 11 untuk penghitungannya setiap tanggal 13. Satu bulan awal pendistribuan kaleng koinisasi NU ini sudah mencapai Rp. 5.435.000. Berjalannya dengan waktu setiap bulannya mencapai kurang lebih Rp. 4.000.000 dan selama Covid-19 setiap bulannya mencapai kurang lebih Rp. 3.000.000. Kendala selama Covid-19 adalah banyak warga Nahdliyin yang isolasi mandiri dan terpapar virus Covid-19.

Penyaluran dana hasil koinisasi diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan, meliputi pembuatan MCK bagi masyarakat yang belum mempunyai MCK, bantuan kepada orang meninggal dunia, bantuan orang sakit, bantuan pembangunan masjid dan mushola, santunan anak yatim piatu, operasional NU, pembelian armada kendaraan NU, anggaran BBM setiap bulannya dan masih banyak lagi.

Dilihat dari jumlah dana yang masuk setiap bulannya. Mendorong penulis ingin melakukan penelitian mendalam tentang Pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas koinisasi Nahdlatul Ulama. Dari pengamatan yang penulis lakukan, setidaknya ada beberapa permasalahan yang muncul dari adanya program Koinisasi NU, permasalahan tersebut antara lain untuk mengetahui pemerataan hasil koinisasi NU di Ranting Kandat.

Berdasarkan urai tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Koinisasi Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Fiqh Muamalah (Studi Kasus NU Ranting Desa Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)**”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pelaksanaan program Koinisasi Nahdlatul Ulama (NU) Ranting Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran akuntabilitas terhadap efektivitas Koinisasi Nahdlatul Ulama (NU) Ranting Desa Kandat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana analisa fiqh muamalah terhadap efektivitas Koinisasi Nahdlatul Ulama (NU) Ranting Desa Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program Koinisasi Nahdlatul Ulama (NU) Ranting Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

2. Untuk mengetahui peran akuntabilitas terhadap efektivitas Koinisasi Nahdlatul Ulama (NU) Ranting Desa Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk mengetahui analisa fiqh muamalah terhadap efektivitas koinisasi Nahdlatul Ulama (NU) Ranting Desa Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis, setidaknya sebagai kontribusi bagi perekonomian tentang Peran Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Koinisasi Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari fiqh Muamalah (Studi Kasus NU Ranting Desa Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)".

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan penulis tentang peran akuntabilitas terhadap efektivitas koinisasi Nahdlatul Ulama (NU) dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari fiqh muamalah.
- b. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi para pembaca sebagai landasan bagi para pemikir dalam tata cara pengelolaan dana yang baik.

#### **E. Telaah Pustaka**

1. Skripsi yang ditulis Wahyu Wulandari yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Pengelolaan KOIN NU Di Kecamatan Gemolong

Kabupaten Sragen Dalam Perspektif Hukum Islam”. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian lapangan dan metode yang digunakan adalah metode normatif. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan NU KOIN di Gemolong sudah sesuai dengan SK Pengurus Cabang NU Kabupaten Sragen tentang pembagian hasil kotak Infak NU KOIN. Namun pengelolaan NU KOIN secara syariah kurang tepat, karena dana yang terkumpul hanya digunakan untuk biaya operasional, padahal dana tersebut semula dimaksudkan untuk membenahi organisasi NU. Padahal, Infak memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat, terutama sarana yang memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama mengelola dana koin NU dalam prespektif hukum Islam dan sama-sama kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah peneliti terdahulu fokus membahas pengelolaan dana Koinisasi NU hanya untuk operasional organisasi NU, sedangkan penelitian sekarang tidak hanya untuk operasional organisasi NU tetapi juga untuk masyarakat yang membutuhkan.<sup>7</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Risma Yulianti yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Dana Koin Nahdlatul Ulama (NU) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan

---

<sup>7</sup> Wahyu Wulandari, “Analisis Pelaksanaan Pengelolaan KOIN NU Di Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Dalam Perspektif Hukum Islam”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018).

dengan pendekatan kualitatif. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan informan. Data yang terkumpul dianalisis dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman melalui tiga tahap yakni reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana koin NU di LAZISNU kabupaten Jombang yakni meliputi pengumpulan, alokasi dan pencatatan. Pengelolaan dana koin NU mandiri cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program LAZISNU Kabupaten Jombang antara lain program kesehatan berupa bantuan biaya berobat dhuafa dan yatim serta penyelenggaraan pengobatan gratis secara berkala, program pendidikan berupa beasiswa santri tahfidzul quran dan bantuan sarana TPQ. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu sama-sama efektivitas pengelolaan dana koin NU, ada beberapa program yang sama. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan yang sekarang adalah tempatnya yang berbeda dan cara pengelolaan dana dan alokasi berbeda.<sup>8</sup>

3. Skripsi yang ditulis Muftiatul Aula yang berjudul “Strategi Pengelolaan Dana KOIN NU Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus NU-Care LAZISNU Kabupaten Banyumas)”. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) yang berlokasi di NU-Care LAZISNU Kabupaten Banyumas. Adapun data primer berasal

---

<sup>8</sup> Skripsi Risma Yulianti, “Efektivitas Pengelolaan Dana Koin Nahdlatul Ulama (NU) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang”, (Skripsi Institut Agama Islam Tulungagung, 2019).

dari lapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumuntasi, serta data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan internet. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Menggunakan teknis analisis data metode deskriptif kualitatif dan menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi. Hasil penelitian ini bahwa strategi yang digunakan oleh NU-Care LAZISNU kabupaten Banyumas sama dengan yang dilakukan oleh NU-Care LAZISNU pusat namun dari setiap Ranting terdapat perbedaan dalam pengelolaan dalam peningkatan kesejahteraan dari perolehan dana koin NU belum mampu membantu peningkatan dalam jumlah yang banyak. Namun secara keseluruhan dengan adanya program gerakan KOIN NU sangatlah membantu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Banyumas. Persamaan dari peneliti yang terdahulu dan yang sekarang ialah sama-sama pengelolaan dana koinisasi dan sangatlah membantu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu ialah perolehan dana masih belum mampu membantu peningkatan dalam jumlah yang banyak.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Muftiatul Aula, “*Strategi Pengelolaan Dana KOIN NU Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus NU-Care LAZISNU Kabupaten Banyumas)*”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).